

Dampak dari London congestion charging terhadap transportasi dan lalu lintas

1. Hasil survai menunjukkan berkurangnya kemacetan sekitar 30% dengan tundaan tipikal di dalam "charging zone" sekitar 1,7 menit/km.
2. Perubahan volume dari berbagai jenis kendaraan yang masuk "charging zone" selama jam pemberlakuannya sebagai berikut:
 - Pergerakan mobil turun sekitar 30 % (sedikit di atas perkiraa Transport for London yaitu 17 – 28%).
 - Pergerakan taksi naik sekitar 20%.
 - Pergerakan bus naik lebih dari 20%, sebagian besar dari tambahan pelayanan bus yang disediakan oleh Transport for London.
 - Pergerakan van dan lorry turun sekitar 10%.
 - Pergerakan sepeda naik sekitar 20%.
 - Pergerakan sepeda motor naik antara 10-15%
3. Dari semua pelayanan angkutan yang masuk "charging zone" pada jam puncak pagi terdapat tambahan penumpang sebanyak 29.000 (naik dari 77.000 menjadi 106.000).
4. Perubahan pola pergerakan:
 - Penurunan jumlah perjalanan mobil menuju atau melalui "charging zone" sekitar 60.000 per charging day.
 - 20-30% dari penurunan ini diperkirakan adalah perjalanan kendaraan yang sebelumnya melalui sebagian kawasan "charging zone" dan setelah diterapkan charging mereka beralih dengan mengelilingi zona atau mengurangi frekuensi perjalanan.
 - 50-60% dari keseluruhan penurunan adalah pengguna kendaraan pribadi yang beralih ke angkutan umum (bus, underground, dan kereta api).
 - 15-25% penurunan pergerakan mobil adalah hasil dari penumpangnya yang beralih ke jenis angkutan lain atau melakukan penyesuaian-penyesuaian.
5. Sebagai konsekuensi dari penerapan charging ini Transport for London memperkirakan bahwa sekitar 4.000 individu per hari tidak lagi perjalanannya bertujuan di dalam "charging zone ", ini adalah efek neto dari apakah mereka bepergian ke tujuan lain atau mengurangi perjalanan menuju zona